

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI
TENTANG PROFESI GURU TERHADAP
MINAT MENJADI GURU MI PADA
MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2017
UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Oleh :
NUR FATIMAH
NIM: 1603096008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatimah

NIM : 1603096008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP
MINAT MENJADI GURU MI PADA MAHASISWA PGMI ANGGKATAN 2017 UIN
WALISONGO SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Nur Fatimah

NIM: 1603096008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50195
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU
TERHADAP MINAT MENJADI GURU MI PADA MAHASISWA PGMI
ANGKATAN 2017 UIN WALISONGO SEMARANG**

Pemulis : Nur Fatimah

NIM : 1603096008

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 9 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd

NIP. 19810718 200912 2003

Sekretaris

Dra. Aui Hidayati, M.Pd

NIP. 19611205 199303 2001

Penguji I

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP. 1964220 199503 1001



Penguji II

Jales Budi Poernomo, M.Pd

NIP. 19760214 200801 1011

Pembimbing

Zuanita Adriyani, M.Pd

NIDN. 2022118601

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang**

Nama : Nur Fatimah

NIM : 160309008

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Zuanita Adriyani, M.Pd.

NIDN: 2022118601

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

Penulis : Nur Fatimah

NIM : 1603096008

Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa PGMI berminat menjadi guru MI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebanyak 124 mahasiswa. Anggota sampel sebanyak 40 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi dalam kategori tinggi, persepsi tentang profesi guru dalam kategori sangat baik, dan minat menjadi guru MI dalam kategori tinggi. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (62,5%). Motivasi berpengaruh (54,76%), dan persepsi tentang profesi guru berpengaruh (14,98%) terhadap minat menjadi guru MI.

Kata Kunci: *Minat Menjadi Guru MI, Motivasi, Persepsi tentang Profesi Guru*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Zulaikhah M.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
4. Zuanita Adriyani M.Pd., Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dengan sabar selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan

bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di UIN Walisongo Semarang.

6. Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua, Bapak Sobirin (alm) dan Ibu Khoeriyah yang telah membimbing dan mendoakan, serta kakak yang selalu memberikan motivasi selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI 2016.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, Juni 2020

Penulis

Nur Fatimah

NIM. 1603096008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Motivasi	9
a. Pengertian Motivasi	9
b. Jenis Motivasi	10
c. Fungsi Motivasi	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	11
e. Teori Motivasi Menurut Maslow	12
f. Indikator Motivasi	12
2. Persepsi	12
a. Pengertian Persepsi	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
3. Profesi Guru	14
a. Pengertian Profesi	14
b. Profesi Guru	15
c. Syarat Profesi Guru	16
d. Kompetensi Profesi Guru	17
4. Minat Menjadi Guru MI	19

a.	Pengertian Minat	19
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat ...	20
c.	Pengertian Minat Menjadi Guru MI	20
d.	Indikator Minat Menjadi Guru	21
B.	Kajian Pustaka Relevan	22
C.	Rumusan Hipotesis	27
BAB III	: METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	29
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	29
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV	: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	43
A.	Deskripsi Data	43
B.	Analisis Data	47
C.	Pembahasan	56
D.	Keterbatasan Penelitian	63
BAB V	: PENUTUP	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Minat Mahasiswa PGMI Menjadi Guru MI, 5.
- Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi, 32.
- Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi tentang Profesi Guru, 33.
- Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru MI, 34.
- Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen, 35.
- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi, 44.
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Profesi Guru, 45.
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru MI, 46.
- Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas, 48.
- Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas, 49.
- Tabel 4.6 Hasil Uji t, 51.
- Tabel 4.7 Hasil Uji F, 52.
- Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Parsial, 52.
- Tabel 4.9 Koefisien Determinasi Simultan, 54.
- Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda, 55.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 27.

Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*, 47.

Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*, 50.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa "guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".¹

Guru (dalam bahasa Jawa) adalah seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua peserta didiknya. Guru harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan oleh guru senantiasa dipercaya dan diyakini oleh semua murid. Segala ilmu pengetahuan yang datangnya dari guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran. Seorang guru juga harus ditiru, artinya guru menjadi suri teladan bagi semua muridnya. Mulai dari cara berpikir, cara berbicara, dan cara berperilaku sehari-hari. Seseorang yang harus digugu dan ditiru, guru dengan sendirinya memiliki peran yang luar biasa dominannya bagi murid.²

Guru adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa. Tunas-tunas bangsa akan terbentuk sikap dan moralitasnya. Perjuangan guru terlihat di dalam

¹ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (1).

² Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 17.

memberikan ilmu pengetahuannya kepada anak didiknya, sehingga anak didiknya menjadi pintar, pandai dan sudah banyak anak didiknya yang telah menjadi orang besar. Tepatlah dikatakan orang bahwa karena gurulah kita pintar, karena gurulah kita pandai, karena gurulah kita cemerlang dan karena gurulah kita gemilang.³

Profesi guru bukanlah hal yang mudah karena guru tidak hanya sekedar mengajar materi kognitif di kelas tetapi guru harus mampu mendidik dan membimbing siswa untuk memiliki karakter yang positif. Mahasiswa yang memilih untuk belajar di bidang pendidikan tentunya sudah paham betul mengenai profesi yang hendak dijalankan setelah lulus nanti. Mahasiswa harus mampu memahami dan mengenali tugas dan tanggung jawab seorang guru agar bisa menerapkannya pada saat bekerja. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi guru, mereka akan memiliki rasa senang, rasa ketertarikan, memusatkan pikiran dan mengarahkan tingkah lakunya untuk menyesuaikan dengan tuntutan di bidang pekerjaan yang mereka inginkan di masa depan. Mahasiswa mempunyai rasa senang dan rasa ketertarikan, hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mempunyai minat yang tinggi terhadap pekerjaan tersebut.

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh.⁴Minat adalah suatu kecenderungan untuk

³ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3-4.

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

selalu memperhatikan dan mengingat suatu hal secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan yakni perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.⁵ Minat adalah rasa suka, rasa ketertarikan dan keinginan dalam diri seseorang pada suatu hal. Minat menjadi guru adalah rasa ketertarikan dan keinginan dalam diri individu yang mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk menjadi guru.

Minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh motivasi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Two Whenty Mei P.Y.S (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru”. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan tertentu. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.⁶ Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

⁵ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), hlm. 84.

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru adalah persepsi tentang profesi guru. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Agus Mulyana dan Indarto Waluyo (2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi”. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa persepsi tentang profesi guru dan informasi dunia kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Persepsi adalah suatu proses seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya mengenai lingkungannya dalam usaha memberikan sesuatu makna kepada lingkungannya.⁷ Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.⁸ Persepsi tentang profesi guru merupakan proses seseorang mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan profesi guru melalui panca indra.

Banyaknya Perguruan Tinggi yang membuka jurusan keguruan khususnya PGMI, seharusnya mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru MI. Permasalahan yang ada bahwa belum semua mahasiswa jurusan PGMI berminat untuk menjadi guru MI.

⁷ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 100.

⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, Diakses 19 Januari 2020.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang membuka jurusan PGMI. Visi jurusan PGMI yakni “Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang kompetitif dalam riset berbasis kesatuan ilmu pengetahuan di tingkat Nasional pada tahun 2027”. Idealnya mahasiswa PGMI memiliki minat untuk menjadi guru MI sesuai dengan bidang pendidikan yang ditekuni. Data di bawah ini menunjukkan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang. Observasi dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 40 responden yakni mahasiswa semester 6 jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang.

Tabel 1.1 Data Minat Mahasiswa PGMI menjadi Guru MI
Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang
Angkatan 2017

No	Keterangan	Persentase Hasil
1	Yakin	65%
2	Ragu-Ragu	30%
3	Tidak Yakin	5%

Data tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017 untuk menjadi guru MI masih rendah. Beberapa alasan mahasiswa yang ragu-ragu maupun tidak yakin diantaranya disebabkan oleh: peluang menjadi guru MI masih sedikit, ingin berwirausaha, belum mampu menguasai mata pelajaran, merasa *basic* yang dipunyai tidak cocok untuk menjadi guru

MI, gaji guru MI yang masih rendah, ingin membuat bimbel saja, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

D. Manfaat Penelitian

Berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan tentang Minat Menjadi Guru.
 - b. Memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya mengenai “Pengaruh Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI”.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh ketika di perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi guru.
 - b. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi universitas untuk memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang lebih baik.
 - c. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

BAB II

MOTIVASI, PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU DAN MINAT MENJADI GURU MI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Mc. Donald memberikan pengertian motivasi yakni, perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹ Purwanto mengemukakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi menurut Gleitman, yakni keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata, yakni keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.²

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi menjadi guru adalah suatu

¹ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 73.

² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2.

dorongan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi tingkah lakunya untuk menjadi guru.

Berikut ayat Al-Qur'an tentang motivasi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Rad: 11).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila Anda mau berubah maka harus mengubah diri sendiri dan Allah SWT. akan mengubah Anda. Ayat ini memotivasi kita untuk mengubah diri, maka yang lain akan berubah atas bantuan Allah SWT.

b. Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri individu, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya perangsang atau faktor-faktor dari luar.³

³ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 134-136.

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.⁴

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor individual dan faktor organisasioanal. Faktor-faktor individual meliputi kebutuhan-kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitude*), dan kemampuan-kemampuan (*abilities*). Faktor-faktor organisasional meliputi pembayaran atau gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-workers*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*).⁵

⁴ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi...*, hlm. 85.

⁵ <http://rasto.staf.upi.edu/2016/03/14/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi/>, Diakses 20 Januari.

e. Teori Motivasi Menurut Maslow

Motivasi manusia berdasarkan hirarkhi kebutuhan menurut Maslow adalah sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan akan keamanan
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan penghargaan
- 5) Kebutuhan untuk aktualisasi diri⁶

f. Indikator Motivasi

Motivasi mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang baik
- 6) Adanya kegiatan yang menarik⁷

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Karakter manusia perlu kita pelajari dengan cara melihat, mendengar, merasakan, dan memegang obyek yang dipelajari. Kita

⁶Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 146.

⁷Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

belajar dengan cara menerima rangsangan/stimulus yang ada di lingkungan kita.⁸ Persepsi adalah suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya mengenai lingkungannya dalam usaha memberikan makna tertentu kepada lingkungannya.⁹ Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melewati indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.¹⁰ Persepsi adalah proses seseorang mengetahui sesuatu melalui panca indra.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1) Diri orang yang bersangkutan sendiri.

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

⁸Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional (Disertai Bimbingan Menjadi Pelatih Andar)*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 41-42.

⁹ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi...*, hlm. 100.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

2) Sasaran persepsi tersebut.

Sasaran itu berupa orang, benda maupun peristiwa. Gerakan, ukuran, tingkah laku dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.

3) Faktor situasi.

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul dan mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang ikut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.¹¹

3. Profesi Guru

a. Pengertian Profesi

Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian seperti keterampilan, kejuruan dan sebagainya. Profesi berasal dari bahasa latin *proffesio* yang mempunyai arti janji/ikrar dan pekerjaan. Profesi dalam arti luas berarti kegiatan apa saja dan siapa saja untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan keahlian tertentu. Profesi dalam arti sempit berarti suatu kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut adanya pelaksanaan norma-norma sosial dengan baik.¹²

Profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya. Profesi

¹¹ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi...*, hlm. 101-105.

¹² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 20-21.

menurut Supriadi, yakni suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap profesi tersebut. Parelius & Parelius memberikan batasan tentang pekerjaan profesi itu menuntut adanya spesialisasi secara menjurus, dilandasi oleh pengetahuan-pengetahuan yang khusus, dilandasi oleh pendidikan yang tinggi dengan program-program pendidikan dan latihan.¹³

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu.

b. Profesi Guru

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.¹⁴ Syarat-syarat yang diperlukan untuk menjadi guru yaitu guru harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra-jabatan. Guru sebagai

¹³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 45-46.

¹⁴ Hamzah Uno, *PROFESI KEPENDIDIKAN Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 15.

pendidik dan kelompok profesi perlu menghayati dan menjunjung kode etik.¹⁵

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa ”guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁶

c. Syarat Profesi Guru

Profesi memiliki lima ciri pokok menurut Supriadi, yaitu:

- 1) Pekerjaan itu memiliki fungsi sosial karena diperlukan mengabdikan kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan syarat mutlak bagi suatu profesi.
- 2) Profesi menuntut keterampilan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.
- 3) Profesi didukung oleh suatu disiplin ilmu.
- 4) Kode etik yang menjadi pedoman perilaku anggotanya.
- 5) Konsekuensi dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, maka anggota profesi memperoleh imbalan finansial atau material.¹⁷

¹⁵ Mujtahid, *Pengembangan Profesi...*, hlm. 34-36.

¹⁶ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (1).

¹⁷ Mujtahid, *Pengembangan Profesi...*, hlm. 26-27.

Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru antara lain:

1) Guru harus berijazah

Ijazah tersebut adalah ijazah yang dapat memberi wewenang untuk menjalankan tugas seorang guru di suatu sekolah tertentu.

2) Guru harus sehat rohani dan jasmani

3) Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik.

4) Guru haruslah orang yang bertanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didik.

5) Guru di Indonesia harus berjiwa nasional

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang mempunyai bahasa dan adat-istiadat berlainan. Tugas utama seorang guru yaitu menanamkan jiwa kebangsaan karena itulah guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.¹⁸

d. Kompetensi Profesi Guru

Guru menurut UUGD No. 14 Tahun 2005 wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹⁸ Hamzah Uno, *PROFESI KEPENDIDIKAN...*, hlm. 29.

- 1) Kompetensi pedagogik, meliputi:
 - a) Pemahaman terhadap siswa;
 - b) Perancangan pembelajaran;
 - c) Pelaksanaan pembelajaran;
 - d) Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
 - e) Evaluasi hasil belajar;
 - f) Pengembangan potensi siswa.
- 2) Kompetensi kepribadian, meliputi:
 - a) Beriman dan bertakwa;
 - b) Berakhlak mulia;
 - c) Dewasa, berwibawa, jujur, dan sportif;
 - d) Guru menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat;
- 3) Kompetensi sosial, meliputi:
 - a) Berkomunikasi secara santun;
 - b) Bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali siswa;
 - c) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar;
 - d) Guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- 4) Kompetensi profesional, meliputi:
 - a) Guru mampu menguasai materi pelajaran sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan serta mata pelajaran yang akan diampu;

- b) Guru mampu menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan yang koheren dengan program satuan pendidikan, serta mata pelajaran yang akan diampu.¹⁹

4. Minat Menjadi Guru MI

a. Pengertian Minat

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih suka pada suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.²⁰

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, maka dari itu dapat dikatakan bahwa minat terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.²¹ Minat adalah rasa senang, rasa ketertarikan, dan keinginan terhadap sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang. Minat menjadi guru adalah rasa senang,

¹⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hlm. 33-34.

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 121.

²¹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 84.

rasa ketertarikan dan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1) Faktor intern

Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang karena adanya keinginan dari diri sendiri misalnya: faktor emosional, perasaan mampu, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

2) Faktor ekstern

Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang karena adanya peran orang lain dan lingkungan yang mempengaruhi individu seperti: lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.²²

c. Pengertian Minat menjadi Guru MI

Minat menjadi guru MI merupakan rasa suka, rasa ketertarikan dan keinginan dari dalam individu untuk menjadi guru MI. Keinginan seseorang untuk menjadi guru MI tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor intern) maupun faktor yang berasal dari luar individu (faktor

²² Eka Nur Aini, *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2 November 2018, hlm. 86.

ekstern). Seorang mahasiswa yang berminat menjadi guru MI akan memiliki rasa suka, senang dan tertarik terhadap profesi guru MI. Ketertarikan tersebut akan membuat seseorang memusatkan perhatiannya terhadap profesi yang diminatinya. Mereka akan mencari berbagai informasi mengenai profesi guru MI dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan profesi tersebut.

d. Indikator Minat menjadi Guru

Indikator seseorang berminat menjadi guru antara lain:

1) Kognisi (menenal)

Pengetahuan dan informasi mahasiswa mengenai profesi guru, yaitu memahami peran dan fungsi guru serta memperoleh informasi mengenai guru dari berbagai media, guru, keluarga, dan sebagainya.

2) Emosi (perasaan)

Perasaan senang, tertarik, dan perhatian mahasiswa terhadap profesi guru yaitu menyenangi profesi guru, tertarik menjadi guru karena memiliki tantangan tersendiri dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, serta memperhatikan cara-cara guru/dosen dalam mengajar.

3) Konasi (kehendak)

Hasrat, kemauan dan motivasi untuk menjadi guru yaitu dengan berantusias dalam belajar mata kuliah kependidikan, ingin menjadi guru karena memiliki

status sosial yang baik dalam masyarakat serta termotivasi dari guru-guru mereka di bangku sekolah.²³

B. Kajian Pustaka Relevan

Berikut ini adalah jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyana dan Indarto Waluyo (2016) dengan judul jurnal “Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi”. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY Angkatan 2011 yang berjumlah 129 Mahasiswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 95 mahasiswa. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan harga t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% ($3,941 > 1,987$), 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% ($7,081 > 1,985$), 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi tentang profesi guru dan informasi dunia kerja secara

²³ Muh. Nasrullah, dkk., *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 4.

bersama-sama terhadap minat menjadi guru akuntansi hal tersebut ditunjukkan dari koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,603, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,363, dan F hitung 26,268 > dari harga F tabel 3,092. Sumbangan efektif pada variabel persepsi tentang profesi guru sebesar 13,57% sedangkan variabel informasi dunia kerja sebesar 22,73%.²⁴ Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Perbedaannya antara lain: 1) tidak meneliti variabel motivasi, 2) periode pengamatan 2016, 3) obyek penelitiannya yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY Angkatan 2011, 4) teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Aini (2018) dengan judul jurnal “Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA”. Metode analisis data yang digunakan yaitu Pemodelan Persamaan struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPls. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan

²⁴ Agus Mulyana dan Indarto Waluyo, *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*, Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 8 Tahun 2016, hlm. 1.

antara persepsi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan persepsi terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa, yaitu berpengaruh sebesar 39%, dan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain.²⁵ Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Perbedaannya antara lain: 1) tidak meneliti variabel motivasi, 2) periode pengamatan 2015, 3) obyek penelitiannya yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNESA, 4) metode analisis data yang digunakan yaitu Pemodelan Persamaan struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPls.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Sugiharto (2018) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY angkatan tahun 2014-2016 sebanyak 212 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 147 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil

²⁵ Eka Nur Aini, *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2 November 2018, hlm. 83.

penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program ppg terhadap minat menjadi guru, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara persepsi mahasiswa tentang program ppg dan profesi guru terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 dapat dikatakan bahwa sebesar 58,4% minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang program ppg dan profesi guru sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain.²⁶ Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Perbedaannya antara lain: 1) tidak meneliti variabel motivasi, 2) periode pengamatan 2018, 3) obyek penelitiannya yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, 4) teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

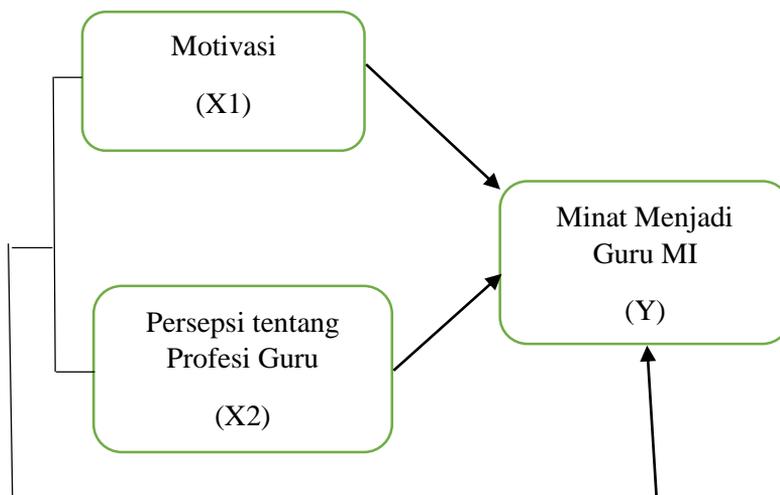
4. Skripsi yang ditulis oleh Two Whenty Mei P.Y.S, (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru (Survei Pada Mahasiswa Program

²⁶ Mohammad Sugiharto, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 91-92.

Kependidikan Angkatan 2011 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)”. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.²⁷ Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pengaruh motivasi terhadap minat menjadi guru. Perbedaannya antara lain: 1) tidak meneliti variabel persepsi tentang profesi guru, 2) periode pengamatan 2015, 3) obyek penelitiannya yaitu Mahasiswa Program Kependidikan Angkatan 2011 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

²⁷ Two Whenty Mei P.Y.S, Skripsi yang ditulis oleh Two Whenty Mei P.Y.S, (2005) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru (Survei Pada Mahasiswa Program Kependidikan Angkatan 2011 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)”, *Skripsi* (Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 65.

C. Rumusan Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Ha₁ : Motivasi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ha₂ : Persepsi tentang Profesi Guru berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ha₃ : Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Waktu Penelitian : 16 Maret 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjumlah 124 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa orang mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *simple random*

sampling. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Subyek lebih dari 100 orang maka dapat menggunakan sampel. Sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi.¹ Berdasarkan tata cara pengambilan sampel tersebut, sampel yang akan diambil adalah $30\% \times 124 \text{ mahasiswa} = 37$ (dibulatkan 40), jadi jumlah sampelnya adalah 40 mahasiswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1) dan Persepsi Tentang Profesi Guru (X2).

- 1) Indikator motivasi meliputi hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan, serta kegiatan yang menarik.
- 2) Indikator persepsi tentang profesi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Indikator minat

¹ <http://eprints.walisongo.ac.id/674/4/083111088-Bab3.pdf>. Diakses 11 April 2020.

menjadi guru meliputi kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.² Semua pernyataan positif dan tidak ada yang negatif dikarenakan pernyataan positif sudah cukup mewakili masing-masing indikator setiap variabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu instrumen. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011.), hlm. 142-143.

dikemukakan oleh Pearson. Butir soal dikatakan valid apabila signifikansi < nilai *alpha* (signifikansi < 0,05). Berikut ini adalah hasil uji validitas menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 21*.

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi

Indikator	No. Per nya taan	Sig.	Validitas	Keterangan
Keinginan Menjadi Guru	1	0,000	Valid	Dipakai
	2	0,002	Valid	Dipakai
	3	0,112	Tidak Valid	Dibuang
	4	0,011	Valid	Dipakai
Dorongan dan Kebutuhan	5	0,004	Valid	Dipakai
	6	0,000	Valid	Dipakai
	7	0,000	Valid	Dipakai
	8	0,000	Valid	Dipakai
Harapan dan Cita-Cita	9	0,198	Tidak Valid	Dibuang
	10	0,000	Valid	Dipakai
	11	0,003	Valid	Dipakai
	12	0,001	Valid	Dipakai
Penghormatan Atas Diri	13	0,001	Valid	Dipakai
	14	0,001	Valid	Dipakai
	15	0,156	Tidak Valid	Dibuang
	16	0,933	Tidak Valid	Dibuang
Lingkungan	17	0,000	Valid	Dipakai
	18	0,011	Valid	Dipakai
	19	0,003	Valid	Dipakai
	20	0,001	Valid	Dipakai
Adanya Kegiatan yang Menarik	21	0,036	Valid	Dipakai
	22	0,000	Valid	Dipakai
	23	0,468	Tidak Valid	Dibuang
	24	0,000	Valid	Dipakai

Hasil uji validitas menggunakan program aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 21* pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari 24 pernyataan, 19 valid dan 5 tidak valid karena nilai sig. > 0,05. Pernyataan yang valid sudah dapat mewakili setiap indikator dalam variabel motivasi.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru

Indikator	No. Pernyataan	Sig.	Validitas	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	25	0,002	Valid	Dipakai
	26	0,017	Valid	Dipakai
	27	0,000	Valid	Dipakai
	28	0,092	Tidak Valid	Dibuang
	29	0,000	Valid	Dipakai
	30	0,114	Tidak Valid	Dibuang
	31	0,003	Valid	Dipakai
	32	0,020	Valid	Dipakai
Kompetensi Kepribadian	33	0,001	Valid	Dipakai
	34	0,000	Valid	Dipakai
	35	0,000	Valid	Dipakai
	36	0,000	Valid	Dipakai
	37	0,016	Valid	Dipakai
	38	0,000	Valid	Dipakai
Kompetensi Sosial	39	0,000	Valid	Dipakai
	40	0,000	Valid	Dipakai
	41	0,005	Valid	Dipakai
	42	0,000	Valid	Dipakai
	43	0,001	Valid	Dipakai
	44	0,000	Valid	Dipakai
	45	0,017	Valid	Dipakai
Kompetensi Profesional	46	0,001	Valid	Dipakai
	47	0,001	Valid	Dipakai
	48	0,000	Valid	Dipakai
	49	0,003	Valid	Dipakai

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa dari 25 pernyataan untuk variabel persepsi tentang profesi guru, 2 pernyataan tidak valid dan 23 pernyataan valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel persepsi tentang profesi guru. Pernyataan tersebut sudah dapat mewakili setiap indikator dalam variabel persepsi tentang profesi guru.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru MI

Indikator	No. Pernyataan	Sig.	Validitas	Keterangan
Kognisi (mengenal)	50	0,000	Valid	Dipakai
	51	0,000	Valid	Dipakai
Emosi (perasaan)	52	0,771	Tidak Valid	Dibuang
	53	0,000	Valid	Dipakai
	54	0,000	Valid	Dipakai
	55	0,009	Valid	Dipakai
	56	0,000	Valid	Dipakai
Konasi (kehendak)	57	0,001	Valid	Dipakai
	58	0,000	Valid	Dipakai
	59	0,000	Valid	Dipakai
	60	0,010	Valid	Dipakai
	61	0,003	Valid	Dipakai
	62	0,001	Valid	Dipakai
	63	0,000	Valid	Dipakai
64	0,634	Tidak Valid	Dibuang	

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa dari 15 pernyataan untuk variabel minat menjadi guru MI, 2 pernyataan tidak valid dan 13 pernyataan dikatakan valid karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga dapat digunakan untuk

mengukur variabel minat menjadi guru MI. Pernyataan tersebut sudah dapat mewakili setiap indikator minat menjadi guru MI.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang dapat dipercaya (*reliable*) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³ Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$, sebaliknya jika koefisien *Alpha Cronbach* $< 0,70$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁴ Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 21*.

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1	Motivasi	0,930
2	Persepsi Tentang Profesi Guru	0,954
3	Minat Menjadi Guru MI	0,934

Output *SPSS 21* pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ sehingga instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121.

⁴ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 294.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵ Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel minat menjadi guru, motivasi, dan persepsi tentang profesi guru agar lebih mudah dipahami.

Sebelum melakukan analisis statistik deskriptif dengan *SPSS 21*, terlebih dahulu dibuat tabel atau daftar distribusi frekuensi untuk membuat klasifikasi kriteria data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut⁶:

- a. Tentukan rentang, ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- b. Tentukan banyak kelas interval. Banyak kelas yang diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15, dipilih menurut keperluan
- c. Tentukan panjang kelas interval dengan cara rentang dibagi banyak kelas
- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147.

⁶ Diyah Triani, “Pengaruh Paktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma”arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 55-56.

e. Tentukan jenjang kriteria

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel motivasi, persepsi tentang profesi guru, dan minat menjadi guru MI mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 21*. Cara mengetahui apakah distribusi data dari penelitian itu normal atau tidak maka dilakukan dengan melihat normal probability plot. Suatu data dinyatakan normal apabila data plotting (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson. Dikatakan linear jika nilai $du < d < 4 - du$.⁸

⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), hlm. 161.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 166.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mendeteksi apakah model regresi mengalami multikolonieritas, dapat diperiksa menggunakan program aplikasi *SPSS* dengan memeriksa *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *VIF* ≥ 10 berarti terjadi multikolinearitas di dalam model regresi tersebut.⁹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik memiliki data yang menyebar.¹⁰

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 106.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 139.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak maka dapat melihat nilai signifikansi. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya.¹¹

c. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel yaitu motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Cara mengetahui besarnya kontribusi parsial dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS yaitu pada tabel *coefficient* kolom

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis..., hlm. 101.

correation parsial, kemudian nilai tersebut dikudratkan dan diubah kedalam bentuk presentase.

d. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan secara bersama-sama oleh variabel motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Cara mengetahui besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output SPSS yaitu pada tabel model *summary* pada kolom *adjusted R Square*.¹²

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Persamaan regresi yang diperoleh dalam analisis tersebut adalah¹³:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

¹² Diyah Triani, "Pengaruh Paktik...", hlm. 61.

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 269.

X_1 = Variabel Independen Pertama
 X_2 = Variabel Independen Kedua

BAB 1V

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017. Data penelitian ini adalah motivasi (X1), persepsi tentang profesi guru (X2), dan minat menjadi guru MI (Y) yang diperoleh dengan menyebar angket kepada responden.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel motivasi, persepsi tentang profesi guru, dan minat menjadi guru MI agar lebih mudah dipahami. Bagian ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi skor maksimum, skor minimum, rata-rata, sum, range, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.

1. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi

Hasil penelitian variabel motivasi diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 40 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 19 butir. Output *SPSS 21* (lampiran 8) menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor maksimum sebesar 89, skor minimal sebesar 35, dan rata-rata skor motivasi sebesar 66,45 yang berarti motivasi mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang dalam kategori tinggi. *Sum* atau jumlah dari skor 40 responden sebesar 2658. Nilai *range* merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar

54. Standar deviasi sebesar 10,372. Berikut ini adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori motivasi:

Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	79 – 95	4	10%	Sangat Tinggi
2	64 – 78	19	47,5%	Tinggi
3	49 – 63	16	40%	Cukup Tinggi
4	34 – 48	1	2,5%	Rendah
5	19 – 33	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		40	100%	

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi dari indikator diantaranya, hasrat dan keinginan dalam kategori tinggi, dorongan dan kebutuhan dalam kategori tinggi, harapan dan cita-cita dalam kategori tinggi, penghargaan dan penghormatan atas diri dalam kategori tinggi, lingkungan dalam kategori tinggi, dan kegiatan yang menarik dalam kategori tinggi.

2. Analisis Statistik Deskriptif Persepsi Tentang Profesi Guru

Hasil penelitian variabel persepsi tentang profesi guru diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 40 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 23 butir. Output *SPSS 21* (lampiran 8) menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor maksimum sebesar 115, skor minimal sebesar 56, dan rata-rata skor motivasi sebesar 105,55 yang berarti persepsi tentang profesi guru mahasiswa

PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang dalam kategori sangat baik. *Sum* atau jumlah dari skor 40 responden sebesar 4222. Nilai *range* merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 59. Standar deviasi sebesar 11,701. Berikut ini adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori persepsi tentang profesi guru:

Tabel 4.2. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	95 – 115	31	77,5%	Sangat Baik
2	77 – 94	8	20%	Baik
3	59 – 76	0	0%	Cukup
4	41 – 58	1	2,5%	Kurang
5	23 – 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		40	100%	

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang memiliki persepsi tentang profesi guru yang sangat baik. Persepsi tentang profesi guru dari indikator diantaranya, kompetensi pedagogik dalam kategori sangat baik, kompetensi sosial dalam kategori sangat baik, kompetensi kepribadian dalam kategori sangat baik, dan kompetensi profesional dalam kategori sangat baik.

3. Analisis Statistik Deskriptif Minat Menjadi Guru MI

Hasil penelitian variabel minat menjadi guru MI diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 40 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 butir. Output *SPSS 21* (lampiran 8) menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor maksimum sebesar 64, skor minimal sebesar 37, dan rata-rata skor motivasi sebesar 49,20 yang berarti minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang dalam kategori tinggi. *Sum* atau jumlah dari skor 40 responden sebesar 1968. Nilai *range* merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 27. Standar deviasi sebesar 6,178. Berikut ini adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori minat menjadi guru MI:

Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru MI

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	53 – 65	8	20%	Sangat Tinggi
2	43 – 52	25	62,5%	Tinggi
3	33 – 42	7	17,5%	Cukup Tinggi
4	23 – 32	0	0%	Rendah
5	13 – 22	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		40	100%	

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang memiliki minat menjadi guru MI yang tinggi. Persepsi tentang profesi guru dari indikator diantaranya, kognisi (mengenal) dalam kategori tinggi, emosi

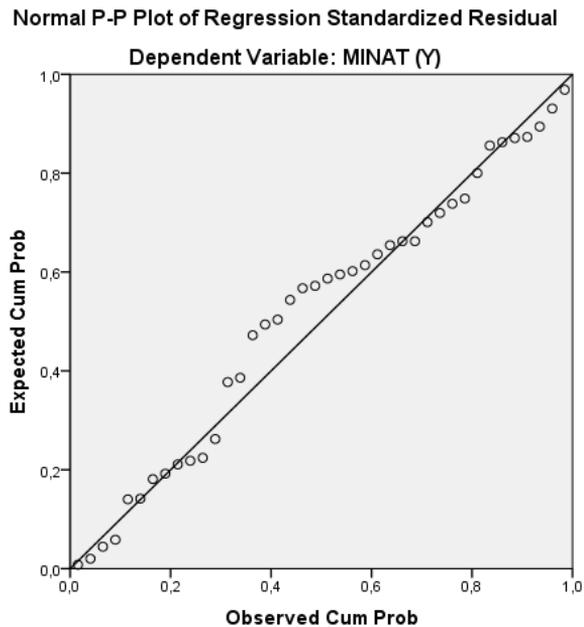
(perasaan) dalam kategori tinggi, dan konasi (kehendak) dalam kategori tinggi.

B. ANALISIS DATA

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21*. Data berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*

Berdasarkan data plotting diatas, dapat diketahui bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi, persepsi tentang profesi guru, dan minat menjadi guru MI memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Model yang benar yaitu berbentuk linear. Uji linearitas diukur menggunakan Uji Durbin

Tabel 4.4 *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803 ^a	,644	,625	3,782	1,871

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI (X2), MOTIVASI (X1)

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

Nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,871. Nilai d_u ($k=2$), signifikansi 5%, ($n=40$) adalah sebesar 1,600. Sehingga $d_u < d < 4-d_u$ atau $1,600 < 1,871 < 4-1,600$ atau $1,600 < 1,871 < 2,400$. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah linear dan benar.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan menggunakan *SPSS 21* dengan memeriksa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinearitas di dalam model regresi tersebut.

Tabel 4.5 *Coefficients*^a

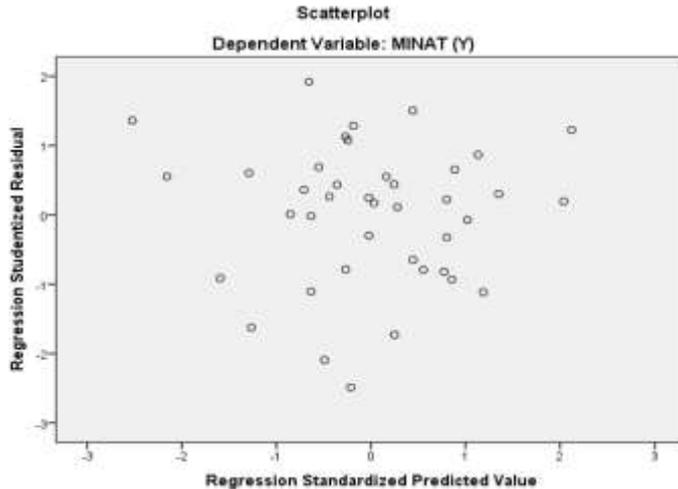
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,470	5,990		1,247	,220		
MOTIVASI 1 (X1)	,409	,061	,686	6,694	,000	,914	1,094
PERSEPSI (X2)	,138	,054	,261	2,550	,015	,914	1,094

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Hasil output *SPSS 21* menunjukkan bahwa variabel motivasi, dan persepsi tentang profesi guru memiliki nilai *VIF* < 10. Disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik memiliki data yang menyebar. Gambar 4.2 adalah grafik *scatterplot* menunjukkan data yang menyebar sehingga model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel (X_1) motivasi, dan (X_2) persepsi tentang profesi guru terhadap variabel (Y) minat menjadi guru MI. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.6 *Coefficients*^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,470	5,990		1,247	,220		
1 MOTIVASI (X1)	,409	,061	,686	6,694	,000	,914	1,094
PERSEPSI (X2)	,138	,054	,261	2,550	,015	,914	1,094

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Output *SPSS 21* menunjukkan nilai sig. 0,000 (X1), dan 0,015 (X2). Ho ditolak untuk variabel Motivasi (X1), dan Persepsi tentang Profesi Guru (X2). Secara parsial dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.
- 2) Terdapat pengaruh antara variabel Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.7 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	959,173	2	479,587	33,529	,000 ^b
	Residual	529,227	37	14,303		
	Total	1488,400	39			

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI (X2), MOTIVASI (X1)

Output *SPSS 21* menunjukkan nilai sig. 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh antara variabel Motivasi (X1), dan Persepsi Tentang Profesi Guru (X2) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.

c. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien Determinasi Parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Motivasi (X1), dan Persepsi Tentang Profesi Guru (X2) terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang secara parsial.

Tabel 4.8 *Coefficients*^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	7,470	5,990		1,247	,220			
1 X1	,409	,061	,686	6,694	,000	,763	,740	,656
X2	,138	,054	,261	2,550	,015	,462	,387	,250

Besarnya kontribusi parsial dapat dilihat pada tabel 4.8 pada kolom *correlations partial* kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah ke dalam bentuk presentase. Kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X1) memberikan kontribusi sebesar 54,76% terhadap variabel Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.
2. Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (X2) memberikan kontribusi sebesar 14,98% terhadap variabel Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.

d. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien Determinasi Simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Motivasi (X1), dan Persepsi Tentang Profesi Guru (X2) terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang secara simultan. Besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari koefisien determinasi pada output *SPSS 21* yaitu pada tabel model summary pada kolom *Adjusted R Square*.

Tabel 4.9 *Model Summary*^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803 ^a	,644	,625	3,782	1,871

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI (X2), MOTIVASI (X1)

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

Output *SPSS 21* menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,625. Artinya variabel Motivasi (X1), dan Persepsi Tentang Profesi Guru (X2) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 62,5% terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (Y). Sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel terikat minat menjadi guru MI (Y), variabel bebas motivasi (X1), dan persepsi tentang profesi guru (X2).

Tabel 4.10 *Coefficients^a*

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleran ce	VIF
(Constant)	7,470	5,990		1,247	,220		
1 MOTIVASI (X1)	,409	,061	,686	6,694	,000	,914	1,094
PERSEPSI (X2)	,138	,054	,261	2,550	,015	,914	1,094

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Hasil output *SPSS 21* menunjukkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = 7,470 + 0,409 x_1 + 0,138 x_2$$

Model regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Konstansa sebesar 7,470 berarti bahwa jika variabel motivasi (x_1), dan persepsi tentang profesi guru (x_2) diasumsikan nol, maka minat menjadi guru MI sebesar 7,470.
- 2) Koefisien motivasi (x_1) sebesar 0,409 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor motivasi diikuti kenaikan minat menjadi guru MI sebesar 0,409 dengan asumsi variabel persepsi tentang profesi guru (x_2) bersifat tetap.
- 3) Koefisien persepsi tentang profesi guru (x_2) sebesar 0,138 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor persepsi tentang

profesi guru diikuti minat menjadi guru MI sebesar 0,138 dengan asumsi variabel motivasi (x_1) bersifat tetap.

C. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hal ini didasarkan pada angket penelitian variabel motivasi yang diisi oleh 40 responden yakni mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal demi mencapai tujuan. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi maka akan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru MI. Mahasiswa dengan motivasi rendah maka minat untuk menjadi guru MI pun rendah. Indikator yang mempengaruhi motivasi yakni hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan, dan kegiatan yang menarik. Indikator adanya kegiatan yang menarik misalnya ketika seorang tertarik mengajar anak-anak maka akan mendorong ia memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru MI. Jika ia sering berinteraksi dengan anak-anak maka akan merasa senang sehingga menimbulkan minat dalam diri untuk menjadi seorang guru MI.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi sebesar 66,45 (interval 64-78) yang berarti motivasi mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang untuk menjadi guru MI dalam kategori tinggi. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh antara Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hipotesis nol (H_o) dalam penelitian ini adalah Tidak Terdapat Pengaruh antara Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hasil output *SPSS 21* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh antara variabel motivasi terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Kontribusi yang diberikan ditunjukkan dengan nilai partial sebesar 0,740 dengan koefisien determinasi sebesar 54,76%.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh dalam variabel motivasi yakni keinginan menjadi guru. Keinginan menjadi guru bisa dipengaruhi oleh motivasi dalam dirinya sendiri atau dipengaruhi oleh banyaknya alumni yang sekarang menjadi guru MI. Indikator yang paling rendah kontribusinya yakni dorongan dan kebutuhan. Menjadi guru MI bagi mahasiswa adalah sebuah panggilan hati dan sebuah kebahagiaan tersendiri bukan karena penghasilan yang diperolehnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Two Whenty Mei P.Y.S, (2015) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru (Survei Pada Mahasiswa Program Kependidikan Angkatan 2011 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi terhadap minat menjadi guru.

b. Pengaruh Persepsi tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

Persepsi tentang profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hal ini didasarkan pada angket penelitian variabel persepsi tentang profesi guru yang diisi oleh 40 responden yakni mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Persepsi tentang profesi guru adalah tanggapan langsung dan proses seseorang mengetahui sesuatu terkait profesi guru melalui panca indranya. Seorang mahasiswa yang memiliki persepsi tentang profesi guru yang baik maka akan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru MI. Sedangkan mahasiswa dengan persepsi tentang profesi guru yang kurang baik maka minat untuk menjadi guru MI pun semakin rendah. Beberapa indikator yang mempengaruhi persepsi tentang profesi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

sosial, dan kompetensi profesional. Misalnya pada indikator guru mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa dan masyarakat. Guru menjadi teladan tentunya harus membangun karakter dirinya terlebih dahulu. Menuntut diri untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik. Bagi seorang guru adalah sebuah kepuasan ketika mampu mendidik siswa nya, membantu dalam menciptakan karakter siswa ke arah positif. Guru juga bisa sebagai figur dalam masyarakat menjadi sosok yang profesional dan santun. Jika ia semakin menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat maka ia akan selalu berusaha menjadi lebih baik sehingga menimbulkan minat dalam diri untuk menjadi seorang guru MI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi tentang profesi guru sebesar 105,55 (interval 95-115) yang berarti persepsi tentang profesi guru mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang dalam kategori sangat baik. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh antara Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hipotesis nol (H_o) dalam penelitian ini adalah Tidak Terdapat Pengaruh antara Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hasil output *SPSS 21* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,015 atau kurang dari 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh antara variabel persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru

MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Kontribusi yang diberikan ditunjukkan dengan nilai partial sebesar 0,387 dengan koefisien determinasi sebesar 14,98%.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh dalam variabel persepsi tentang profesi guru yakni kompetensi kepribadian. Bagi mahasiswa, guru pasti memiliki pribadi yang baik, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa nya, sedangkan indikator yang paling rendah kontribusinya yakni kompetensi sosial. Mahasiswa beranggapan bahwa tidak semua guru bisa bergaul dengan baik dengan siswa, wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sugiharto (2018) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru sebesar 27,73% terhadap minat menjadi guru. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa Persepsi Tentang Profesi Guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

c. Pengaruh Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

Motivasi dan persepsi tentang profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hal ini didasarkan pada angket penelitian variabel motivasi dan persepsi tentang profesi guru yang diisi oleh 40 responden yakni mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hipotesis nol (H_o) dalam penelitian ini adalah Tidak Terdapat Pengaruh antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Hasil output *SPSS 21* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh antara variabel motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Kontribusi yang diberikan ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,625 atau sebesar 62,5%. Hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita,

penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan, kegiatan yang menarik, kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 62,5%. Sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Besar kontribusi variabel X1 dan X2 secara parsial jika dijumlahkan hasilnya akan berbeda dengan kontribusi variabel X1 dan X2 secara simultan. Hal tersebut dikarenakan uji simultan tidak hanya semata menjumlahkan kontribusi masing-masing variabel bebas, tetapi sudah disesuaikan dengan kondisi lapangan yang menunjukkan data tersebut melalui aplikasi *SPSS 21*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyana dan Indarto Waluyo (2016) dengan judul jurnal “Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi”. Adanya pengaruh simultan antara variabel Persepsi Tentang Profesi Guru dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Hal tersebut memberikan informasi bahwa variabel motivasi dan persepsi tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru MI.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kesulitan dalam hal mengumpulkan data karena tidak bisa bertemu langsung dengan responden.
2. Penelitian ini hanya mengambil responden angkatan 2017 PGMI UIN Walisongo Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara variabel Motivasi terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 54,76%.
2. Terdapat pengaruh antara variabel Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 14,98%.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 62,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Mahasiswa yang berminat menjadi guru hendaknya lebih giat dalam belajar sehingga dapat memahami kompetensi dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Dosen sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar mahasiswa tidak bosan saat pembelajaran sehingga mudah memahami materi yang disampaikan. Dosen hendaknya

memberikan motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa untuk meningkatkan minatnya menjadi guru.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik layaknya karakter yang harus dimiliki oleh seorang guru.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih besar dan menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Eka Nur, *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2 November 2018.
- Amin, Muhammad Asri, *Menjadi Guru Profesional (Disertai Bimbingan Menjadi Pelatih Andar)*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- <http://eprints.walisongo.ac.id/674/4/083111088-Bab3.pdf>, Diakses 11 April 2020.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, Diakses 19 Januari 2020.
- <http://rasto.staf.upi.edu/2016/03/14/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi/>, Diakses 20 Januari.
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mei P.Y.S, Two Whenty, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Menjadi Guru (Survei Pada Mahasiswa Program Kependidikan Angkatan 2011 Fakultas

Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)”, *Skripsi* (Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Mulyana, Agus dan Indarto Waluyo, *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*, Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Edisi 8 Tahun 2016.

M., Sardiman A., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Nasrullah, Muh., dkk., *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2018.

Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010.

Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Sugiharto, Mohammad, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Triani, Diyah, “Pengaruh Paktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma’arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2016).
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah, *PROFESI KEPENDIDIKAN Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang adalah menggunakan angket. Sesuai dengan judul penelitian maka angket yang diujikan meliputi indikator motivasi: hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, lingkungan, serta kegiatan yang menarik. Indikator persepsi tentang profesi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Indikator minat menjadi guru MI meliputi: kognisi (menenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).

Instrumen yang diberikan kepada responden terdiri dari 5 alternatif jawaban diantaranya:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. RR = Ragu-Ragu

4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Adapaun ketentuan pemberian skor alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan Positif	Skor Untuk Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Lampiran 2

Angket Observasi Awal

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan observasi awal pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum wr. wb

Semarang, Desember 2019

Hormat Saya,

Nur Fatimah

1603096008

Semarang, Desember 2019

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanggal dan identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah pernyataan berikut secara teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda silang pada jawaban A,B, atau C, dan berikan alasannya!

C. Daftar Pernyataan

1. Saya berminat untuk menjadi guru MI dan setelah lulus ingin bekerja sebagai guru MI.
 - A. Yakin
 - B. Ragu – Ragu
 - C. Tidak Yakin

Alasan:

Lampiran 3

Angket Penelitian

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum wr. wb

Semarang, Maret 2020

Hormat Saya,

Nur Fatimah

1603096008

D. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian

4. Isilah tanggal dan identitas anda terlebih dahulu
5. Bacalah pernyataan berikut secara teliti
6. Pilihlah salah satu jawaban secara benar sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda ceklist (\surd) pada pernyataan yang sesuai.
7. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

F. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
MOTIVASI MENJADI GURU						
Keinginan Menjadi Guru						
1	Saya ingin menjadi guru setelah lulus kuliah					
2	Saya ingin menjadi guru di MI					
3	Banyaknya alumni yang telah menjadi guru MI mendorong saya untuk menjadi guru MI setelah lulus					
Dorongan dan Kebutuhan		SS	S	RR	TS	STS
4	Saya ingin menjadi guru MI agar dapat memperoleh penghasilan					
5	Saya ingin menjadi guru MI untuk memenuhi kebutuhan pribadi					
6	Saya ingin menjadi guru MI untuk membantu ekonomi keluarga					

7	Saya ingin menjadi guru MI untuk membantu biaya sekolah adik-adik atau saudara saya					
Harapan dan Cita-Cita		SS	S	RR	TS	STS
8	Menjadi guru MI adalah cita-cita saya					
9	Dengan menjadi guru MI saya yakin hidup saya akan bahagia					
10	Saya ingin menjadi guru MI dengan upah yang tinggi					
Penghormatan Atas Diri		SS	S	RR	TS	STS
11	Saya merasa bangga ketika bisa menjadi guru MI walaupun dengan gaji yang sedikit					
12	Saya merasa bangga ketika bisa mendapatkan penghasilan dari pekerjaan menjadi guru MI					
Lingkungan		SS	S	RR	TS	STS
13	Saya ingin menjadi guru MI setelah lulus kuliah karena teman-					

	teman saya banyak yang menjadi guru MI					
14	Saya ingin menjadi guru MI setelah lulus karena perintah orang tua					
15	Sekolah di UIN Walisongo Semarang membuat saya berfikir untuk langsung menjadi guru MI setelah lulus					
16	Saya ingin menjadi guru MI atas motivasi dari guru dan dosen					
Adanya Kegiatan Yang Menarik		SS	S	RR	TS	STS
17	Saya tertarik mengajar anak-anak					
18	Saya adalah orang yang penuh semangat dalam mengajar					
19	Saya adalah orang yang memiliki kreatifitas dalam mengajar					

PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU						
Kompetensi Pedagogik		SS	S	RR	TS	STS
20	Guru harus mampu memahami karakter masing-masing siswa					
21	Guru harus membuat rancangan pembelajaran dengan baik					
22	Guru mampu menentukan strategi pembelajaran sesuai karakter siswa					
23	Guru mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif					
24	Guru harus mampu melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik					
25	Guru dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik					
Kompetensi Kepribadian		SS	S	RR	TS	STS
26	Guru mampu bertindak sesuai dengan norma					

	religius (iman dan takwa)					
27	Guru mempunyai akhlak yang mulia					
28	Guru dapat menerapkan kode etik profesi guru					
29	Guru bersikap dewasa, jujur, dan sportif					
30	Guru harus berpenampilan menarik bagi peserta didik					
31	Guru mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa dan masyarakat					
Kompetensi Sosial		SS	S	RR	TS	STS
32	Guru mampu berkomunikasi secara santun dengan peserta didik					
33	Guru mampu bergaul secara efektif dengan siswa					
34	Guru mampu bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan					
35	Guru mampu bergaul secara efektif dengan					

	orang tua atau wali siswa					
36	Guru mampu memberikan informasi mengenai minat dan bakat siswa kepada orang tua atau wali siswa					
37	Guru mampu bergaul secara santun dengan masyarakat					
38	Guru mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara fungsional					
Kompetensi Profesional		SS	S	RR	TS	STS
39	Guru menguasai materi pelajaran					
40	Guru harus berkeinginan untuk memperkaya pengetahuannya					
41	Guru mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari					
42	Guru menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan					

MINAT MENJADI GURU MI						
Kognisi (menenal)		SS	S	RR	TS	STS
43	Saya senang memperoleh informasi tentang profesi guru dari berbagai media, teman, keluarga, dan lain-lain.					
44	Saya senang mengikuti seminar pendidikan					
Emosi (perasaan)		SS	S	RR	TS	STS
45	Profesi guru lebih berwibawa dibandingkan profesi yang lain					
46	Saya merasa antusias dalam mengikuti perkuliahan					
47	Saya tertarik dengan profesi guru MI karena guru merupakan profesi yang mulia					
48	Menjadi guru MI adalah cita-cita saya sejak dulu					
Konasi (kehendak)		SS	S	RR	TS	STS
49	Saya ingin menjadi guru MI karena					

	keluarga saya banyak yang menjadi guru					
50	Saya ingin menjadi guru MI karena sesuai dengan kepribadian saya					
51	Saya ingin menjadi guru MI setelah lulus kuliah					
52	Saya memilih program studi PGMI karena kemauan saya sendiri					
53	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar yang berhubungan dengan profesi keguruan					
54	Saya yakin profesi guru MI akan menjamin kehidupan ekonomi saya di masa depan					
55	Apapun pendapat orang lain tentang profesi guru MI, saya akan tetap menjadi guru MI					

Lampiran 4

Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Variabel Minat Menjadi Guru MI (Y)

No.	b50	b51	b52	b53	b54	b55	b56	b57	b58	b59	b60	b61	b62	b63	b64	TOTAL
1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	5	42
2	5	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	55
6	2	2	5	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	5	43
7	3	2	5	3	3	5	3	5	2	3	1	2	2	2	5	44
8	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	55
9	2	3	5	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	1	4	36
10	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	62
11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	66
12	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	57
14	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	62
15	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	4	5	64
16	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	44
17	3	2	5	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	44
18	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
19	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	51
20	3	3	3	2	1	3	2	3	3	5	3	3	4	4	5	47

b. Variabel Motivasi (X1)

No.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	TOTAL
1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	81
2	4	4	5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	3	3	4	4	87
3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	94
4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	99
5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	94
6	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	74
7	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	106
8	5	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
9	3	3	5	2	1	1	1	1	5	2	4	1	1	1	5	5	1	2	2	2	3	3	5	3	62
10	3	3	5	5	4	3	3	2	4	2	3	5	3	5	5	5	4	3	3	2	4	3	4	3	86
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	115
12	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	96
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
14	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	99
15	4	5	5	5	1	3	3	5	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	100
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	114
17	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	2	3	4	4	4	85
18	3	3	5	2	4	4	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	89
19	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	1	4	1	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	78
20	3	3	5	4	5	2	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	2	3	88

c. Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)

No.	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	b49	TOTAL
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	98
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	110
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	114
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	108
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	109
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	114
8	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	122
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	104
11	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	109
12	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
15	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117
16	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	93
17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	79
18	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	119
19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	103

b. Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)

142	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	822	823	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929
143	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	822	823	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929
144	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	822	823	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929
145	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	822	823	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929
146	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	822	823	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929
147	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	822	823	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929	825	926	927	928	929

148	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	778	878	220	878	888		110	272	871	828	277	828	829	221	112	827	223	278	120	879	888	887	888	771	228	124															
149	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	811	871	888	821	222	200	1	246	245	272	242	890	881	827	827	228	222	827	887	228	276	287	276	227	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221		
150	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	228	181	878	118	218	228	248	1	879	188	228	227	271	228	111	281	218	818	221	181	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221		
151	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	224	827	227	248	718	228	248	879	1	181	227	822	878	780	887	227	228	228	828	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	
152	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	887	828	227	822	228	218	248	282	1	222	227	228	822	821	822	887	888	828	221	718	818	818	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	
153	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	888	878	227	248	228	218	248	282	1	222	227	228	822	821	822	887	888	828	221	718	818	818	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	
154	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	887	828	227	248	228	218	248	282	1	222	227	228	822	821	822	887	888	828	221	718	818	818	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	
155	Persepsi Guru s Sig. (2- sided) N	887	828	227	248	228	218	248	282	1	222	227	228	822	821	822	887	888	828	221	718	818	818	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221	221

c. Variabel Minat Menjadi Guru MI (Y)

b50	Pearson Correlation	1	.813**	-.098	.711**	.648**	.451*	.645**	.567**	.841**	.708**	.528*	.601**	.521*	.705**	.094	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.680	.000	.002	.046	.002	.009	.000	.000	.017	.005	.018	.001	.695	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b51	Pearson Correlation	.813**	1	-.149	.670**	.588**	.353	.449*	.438	.754**	.528*	.677**	.674**	.461*	.627**	-.293	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.532	.001	.006	.127	.047	.053	.000	.017	.001	.001	.041	.003	.210	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b52	Pearson Correlation	-.098	-.149	1	.180	.261	.246	-.010	-.115	-.036	-.379	-.369	-.163	-.362	-.400	.262	-.069
	Sig. (2-tailed)	.680	.532		.448	.266	.297	.968	.629	.881	.100	.109	.491	.117	.080	.264	.771
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b53	Pearson Correlation	.711**	.670**	.180	1	.725**	.602**	-.500*	.485*	.784**	.437	.264	.588**	.399	.521*	.187	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.448		.000	.005	.025	.030	.000	.054	.261	.006	.082	.018	.429	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b54	Pearson Correlation	.648**	.588**	.261	.725**	1	.541*	.710**	.324	.694**	.267	.413	.360	.141	.371	-.059	.712**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.266	.000		.014	.000	.164	.001	.255	.070	.119	.554	.107	.806	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b55	Pearson Correlation	.451*	.353	.246	.602**	.541*	1	.580**	.490*	.410	.402	.113	.107	.088	.263	.080	.565**
	Sig. (2-tailed)	.046	.127	.297	.005	.014		.007	.028	.073	.079	.635	.652	.713	.263	.736	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

b56	Pearson Correlation	.645**	.449*	-.010	-.500*	.710**	.580**	1	.418	.556*	.605**	.470*	.356	.461*	.691**	.111	.769**
	Sig. (2-tailed)	.002	.047	.968	.025	.000	.007		.067	.011	.005	.037	.123	.041	.001	.641	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b57	Pearson Correlation	.567**	.438	-.115	-.485*	.324	.490*	.418	1	.538*	.613**	.261	.183	.565**	.608**	.244	.688**
	Sig. (2-tailed)	.009	.053	.629	.030	.164	.028	.067		.014	.004	.265	.440	.009	.004	.299	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b58	Pearson Correlation	.841**	.754**	-.036	-.784**	.694**	.410	.556*	.538*	1	.692**	.518*	.559*	.468*	.646**	.102	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.881	.000	.001	.073	.011	.014		.001	.019	.010	.038	.002	.669	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b59	Pearson Correlation	.708**	.528*	-.379	.437	.267	.402	.605**	.613**	.692**	1	.407	.312	.691**	.824**	.222	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.100	.054	.255	.079	.005	.004	.001		.075	.181	.001	.000	.346	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b60	Pearson Correlation	.528*	.677**	-.369	.264	.413	.113	.470*	.261	.518*	.407	1	.527*	.307	.492*	.507*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.109	.261	.070	.693	.037	.265	.019	.075		.017	.187	.028	.022	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b61	Pearson Correlation	.601**	.674**	-.163	-.588**	.360	.107	.356	.183	.559*	.312	.527*	1	.467*	.554*	-.134	.630**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.491	.006	.119	.652	.123	.440	.010	.181	.017		.038	.011	.574	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b62	Pearson Correlation	.521*	.461*	-.362	.399	.141	.088	.461*	.565**	.468*	.691**	.307	.467*	1	.905**	.109	.693**

	Sig (2-tailed)																		
	N	,018	,041	,117	,082	,554	,713	,041	,009	,038	,001	,187	,038		,000	,647	,001		
b63	Pearson Correlation	,705**	,627**	,400	,521*	,371	,263	,691**	,608**	,646**	,824**	,492*	,554*	,905**	1	,109	,836**		
	Sig (2-tailed)	,001	,003	,080	,018	,107	,263	,001	,004	,002	,000	,028	,011	,000		,647	,000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
b64	Pearson Correlation	,094	-,293	,262	,187	-,059	,080	,111	,244	,102	,222	,507**	-,134	,109	,109	1	,114		
	Sig (2-tailed)	,695	,210	,264	,429	,806	,736	,641	,299	,669	,346	,022	,574	,647	,647		,634		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	,909**	,805**	,669	,819**	,712**	,565**	,769**	,688**	,886**	,769**	,563**	,630**	,663**	,836**	,114	1		
	Sig (2-tailed)	,000	,000	,771	,000	,000	,009	,000	,001	,000	,000	,010	,003	,001	,000	,634			
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Lampiran 6
Hasil Uji Reliabilitas

- a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru MI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.933	13

- b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.934	19

- c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.956	23

Lampiran 7

Data Penelitian

a. Data Angket Motivasi (X1)

No.	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	Total
1	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	4	80
2	5	4	4	2	3	4	3	5	5	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	68
3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	79
4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	2	1	4	4	5	5	5	72
5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	73
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
7	3	3	4	2	2	2	1	4	3	4	1	3	1	2	2	3	5	4	3	52
8	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	88
9	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	60
10	4	4	4	2	2	2	2	3	3	5	3	4	3	3	3	2	4	4	4	61
11	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	2	3	2	4	3	2	64
12	5	5	5	1	5	1	1	4	4	1	5	2	1	2	3	2	5	4	4	60
13	4	4	2	3	1	3	3	1	4	2	4	4	2	5	3	4	4	4	3	60
14	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	51
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
16	5	4	4	2	2	1	2	4	5	5	2	4	4	1	4	2	4	4	4	63
17	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	5	2	2	4	4	4	63
18	5	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	5	5	4	69
19	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	75
20	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	5	5	2	2	3	2	3	4	3	55
21	3	5	4	3	1	3	4	3	3	1	5	5	2	2	5	4	1	1	2	57
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	73
23	4	4	4	3	2	2	2	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	3	64

24	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	1	1	4	2	5	5	3	77
25	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	5	5	35
26	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	1	3	54
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	5	4	4	65
28	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	89
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	3	4	4	3	70
30	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	3	63
31	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	5	5	5	4	74
32	5	4	4	2	2	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71
33	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	63
34	5	4	4	4	2	2	2	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	74
35	4	3	3	2	2	3	3	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	64
36	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5	3	3	57
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
38	4	4	2	4	4	4	4	1	4	5	2	4	1	2	2	2	4	4	4	61
39	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	67
40	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	61

b. Data Angket Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)

	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	TOTAL	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	111
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	109
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
7	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	102
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	104
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
13	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	107
14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	111
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	93
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
19	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	111
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	114
21	2	1	1	5	1	1	1	3	4	2	2	5	1	5	1	4	3	4	2	2	2	2	3	5	56

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	108
26	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	97
27	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	111
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	93
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	108
33	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	100
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	111
35	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112
36	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	110
37	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91

c. Data Angket Minat Menjadi Guru MI (Y)

No.	b43	b44	b45	b46	b47	b48	b49	b50	b51	b52	b53	b54	b55	Total
1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	57
2	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	51
3	5	5	4	4	5	2	3	2	5	4	4	4	4	51
4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	49
5	5	5	5	4	5	4	1	4	3	3	4	5	4	52
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	5	5	3	3	4	2	1	4	3	4	5	3	3	45
8	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	60
9	5	4	4	4	5	3	2	2	3	2	4	4	3	45
10	5	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	53
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
12	4	4	5	3	5	4	2	4	4	5	4	3	5	52
13	4	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	4	39
14	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	38
15	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	54
16	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	48
17	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	5	4	4	46
18	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	49
19	5	4	4	4	5	4	2	3	5	4	3	3	4	50
20	4	4	5	5	5	3	2	3	3	3	2	3	5	47
21	4	2	4	5	3	2	1	5	2	4	2	2	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	49

24	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	58
25	5	5	4	4	4	2	1	3	2	2	4	2	3	41
26	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	37
27	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	50
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
29	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	44
30	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	42
31	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	57
33	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	48
34	4	4	5	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	50
35	5	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	50
36	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	53
37	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	54
38	5	4	4	2	4	1	4	1	1	3	4	3	3	39
39	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49
40	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	45

Lampiran 8

Analisis Staistik Deskriptif

a. Variabel Motivasi (X1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	40	54	35	89	2658	66,45	1,640	10,372	107,587
Valid N (listwise)	40								

b. Variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X2	40	59	56	115	4222	105,55	1,850	11,701	136,921
Valid N (listwise)	40								

c. Variabel Minat Menjadi Guru MI (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Y	40	27	37	64	1968	49,20	,977	6,178	38,164
Valid N (listwise)	40								

Lampiran 9

Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Husein Karo 2 Semarang 50135
Telp: (024-7601205, Faksimile: 024-7613387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1992/Uu.10.3.TD.1/TL.00.033/2020 Semarang, 13 Maret 2020
Lamp :-
Hal : Mohon Izin Riset
s.n : Nur Fatimah
NIM : 1603096008

Yth
Ketua Jurusan PGMI
di Semarang

Assalamu'alaikum Wt Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Nur Fatimah
NIM : 1603096008
Alamat : Ampelani, RT 01/RW 01, Penanahan, Kebumen
Judul skripsi : Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

Pembimbing: Zuanna Adriyani, M.Pd.

Selubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wt Wb.


s.d. Ditahan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Dr. Mahfud Jusuf, M.Ag
NIP. 1969032199893004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 10
Surat Keterangan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP : 197601302005012001
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Nur Fatimah
NIM : 1603096008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 16 Maret s.d 20 Maret 2020 dengan Judul "PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU MI PADA MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2017 UIN WALISONGO SEMARANG" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juli 2020
Ketua Jurusan

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Lampiran 11

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B - 8581/ Un.10.3/1.5/PP.00/12/2019

Semarang, 13 Desember 2019

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Zuanita Adriyani, M. Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Fatimah
NIM : 1603056008
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MLSD Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dan Memunjuk Saudara : Zuanita Adriyani, M.Pd. sebagai dosen pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Fatimah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kebumen, 21 Februari 1998
- Alamat Rumah : Ds. Ampelsari, Rt 01 Rw 01, Kec.
Petanahan, Kab. Kebumen
- HP : 083865423245
- E-mail : nur451495@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
- a. TK Dharma Wanita Ampelsari
 - b. SD N Ampelsari
 - c. SMP N 1 Petanahan
 - d. SMA N 1 Klirong

Semarang,

Nur Fatimah
NIM: 1603096008